

**INVESTIGATING EFL LECTURERS' READINESS TO USE  
GENERATIVE AI FOR TEACHING ENGLISH AT UNIVERSITY IN  
BULELENG DISTRICT**

**By**

**Ni Made Dwi Apsari Kori, NIM 2212021048**

**English Language Education**

**ABSTRACT**

The development of generative AI tools has increasingly influenced teaching practices, including in English teaching in higher education. While many lecturers have begun integrating generative AI into English language instruction, their level of readiness to use these technologies effectively remains underexplored, especially in the Buleleng District. Thus, this study aims to investigate the readiness of EFL lecturers in universities in Buleleng District to use generative AI in teaching English. Using a mixed-method explanatory sequential design, quantitative data were collected through a survey of 28 lecturers using the RAIS instrument, followed by interviews with five lecturers to further explain the findings. It was found that the lecturers are ready to use generative AI. However, lecturers feel less ready when they have to face technical problems with the tools and implement ethical practices. These were due to the surface level of AI use and the limited institutional AI policy. These findings suggest that deeper pedagogical use and clearer regulatory frameworks are necessary to support responsible and effective AI implementation in higher education.

Keywords: Generative AI, Readiness, EFL, Lecturer

# **MENYELIDIKI KESIAPAN DOSEN EFL UNTUK MENGGUNAKAN AI GENERATIF UNTUK MENGAJAR BAHASA INGGRIS DI UNIVERSITAS DI KABUPATEN BULELENG**

**Oleh**

**Ni Made Dwi Apsari Kori, NIM 2212021048**

**Pendidikan Bahasa Inggris**

## **ABSTRAK**

Perkembangan alat AI generatif semakin memengaruhi praktik pengajaran, termasuk dalam pengajaran bahasa Inggris di pendidikan tinggi. Meskipun banyak dosen telah mulai mengintegrasikan AI generatif dalam pengajaran bahasa Inggris, tingkat kesiapan mereka untuk menggunakan teknologi ini secara efektif masih belum banyak diteliti, terutama di Kabupaten Buleleng. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kesiapan dosen EFL di universitas-universitas di Kabupaten Buleleng dalam menggunakan AI generatif untuk mengajar bahasa Inggris. Dengan menggunakan desain mixed-method explanatory sequential, data kuantitatif dikumpulkan melalui survei terhadap 28 dosen menggunakan instrumen RAIS, kemudian dilanjutkan dengan wawancara terhadap lima dosen untuk menjelaskan temuan secara lebih mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para dosen pada umumnya siap menggunakan AI generatif. Namun, mereka merasa kurang siap ketika harus menghadapi masalah teknis pada alat tersebut serta menerapkan praktik etis dalam penggunaannya. Hal ini disebabkan oleh penggunaan AI yang masih pada tingkat permukaan serta keterbatasan kebijakan institusional terkait AI. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan pedagogis yang lebih mendalam serta kerangka regulasi yang lebih jelas diperlukan untuk mendukung implementasi AI yang bertanggung jawab dan efektif dalam pendidikan tinggi.

Kata-kata kunci: Generative AI, Kesiapan, EFL, Dosen